

**KORELASI ANTARA *SENSE OF COMMUNITY* DAN *WELL-BEING* PADA
SISWA KELAS VI SD GUGUS III KECAMATAN ABANG KABUPATEN
KARANGASEM**

Oleh

Ni Nengah Dwi Pradnyani, NIM 2111031060

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara *Sense of Community* dengan *Well-Being* pada siswa. *Sense of Community* dipahami sebagai perasaan memiliki, keterlibatan, serta keterhubungan sosial individu dalam suatu kelompok atau komunitas, sedangkan *Well-Being* mengacu pada kondisi kesejahteraan subjektif maupun psikologis yang dirasakan oleh siswa dalam kesehariannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Subjek penelitian berjumlah 63 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa angket dengan skala *likert* yang sebelumnya telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor *Sense of Community* siswa berada pada angka 62,49, sedangkan rata-rata skor *Well-Being* mencapai 117,86. Kedua skor tersebut dikategorikan tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa siswa memiliki tingkat keterhubungan sosial yang baik dengan lingkungannya serta merasakan kesejahteraan psikologis yang relatif tinggi. Lebih lanjut, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara *Sense of Community* dan *Well-Being* ($r = 0,469$; $p < 0,05$). Artinya, semakin kuat rasa memiliki dan keterikatan sosial yang dimiliki siswa terhadap komunitas sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologis yang mereka alami. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Sense of Community* berperan penting sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan *Well-Being* siswa.

Kata kunci: *sense of community*, *well-being*, siswa, korelasi, regresi.

***CORRELATION BETWEEN SENSE OF COMMUNITY AND WELL-BEING
IN SIXTH GRADE STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL GUGUS III
KECAMATAN ABANG KABUPATEN KARANGASEM***

By

Ni Nengah Dwi Pradnyani, NIM 2111031060

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Sense of Community on student's Well-Being. Sense of Community is an individual's sense of belonging, involvement, and social connectedness in a community, while Well-Being refers to the level of psychological and subjective well-being experienced by students. This study uses a quantitative approach with a survey method. The research subjects amounted to 63 students who were selected through purposive sampling techniques. Data collection was carried out using a likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results of data analysis showed that the level of Sense of Community and Well-Being of students was in the medium to high category. The Pearson Correlation test showed that there was a positive and significant relationship between student's Sense of Community and Well-Being ($r = 0.469$, $p < 0.05$). The results of the simple linear regression test showed that the Sense of Community had a significant effect on the well-being of students with a significance value of 0.000 and a regression coefficient of 0.913. Thus, it can be concluded that the Sense of Community has a significant influence on the well-being of students. These findings indicate that student's social attachment to their school environment is one of the important factors in supporting their psychological well-being.

Keywords: *sense of community, well-being, student, correlation, regression.*